

**PENGALAMAN GURU IPA DALAM MENGEMBANGKAN DAN
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN: STUDI KUALITATIF DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA**

Hamrulla P¹, Citra Rosalyn Anwar², Herawan Hisanan³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

¹hamrulla777@gmail.com,

²citra.rosalyn.anwar@unm.ac.id, ³herawan.hisanan@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe teachers' experiences in developing instructional media for science teaching in junior high schools. The focus of the study includes the teachers' media development process, the obstacles encountered during media development and use, and the contribution of these experiences to the implementation of science teaching. This study employed a qualitative approach with a descriptive approach. The informants consisted of three science teachers. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. Data validity was achieved through source and method triangulation. The results show that teachers developed instructional media by considering learning objectives, student characteristics, and the material being taught. The media used included PowerPoint, instructional videos, student worksheets (LKPD), Canva, and other game applications. Challenges faced included limited time, supporting resources, and diverse student abilities. Teachers overcame these obstacles through the use of various learning resources, training, and collaboration with fellow teachers. These experiences positively contributed to the implementation of science teaching, particularly in increasing student engagement, motivation, and understanding during the learning process.

Keywords: *teacher experience, learning media, science learning, educational technology*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman guru dalam mengembangkan media pembelajaran pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah menengah pertama. Fokus penelitian meliputi proses pengembangan media pembelajaran oleh guru, kendala yang dihadapi selama pengembangan dan penggunaan media, serta kontribusi pengalaman tersebut terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri atas tiga guru mata pelajaran IPA. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh

melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengembangkan media pembelajaran dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta materi yang diajarkan. Media yang digunakan meliputi Power Point, video pembelajaran, LKPD, Canva, dan aplikasi Games lainnya. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu, sarana pendukung, serta kemampuan peserta didik yang beragam. Guru mengatasi kendala tersebut melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar, pelatihan, dan kolaborasi dengan sesama guru. Pengalaman tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA, khususnya dalam meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.

Kata kunci: pengalaman guru, media pembelajaran, pembelajaran IPA, teknologi pendidikan.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan. Hal tersebut mendorong guru untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pengembangan media pembelajaran menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Zulirfan et al., 2021). Selain itu, penyelenggaraan pendidikan di Indonesia juga menekankan pentingnya pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta

didik melalui proses pembelajaran yang berkualitas (Suparman et al., 2020).

Dalam perspektif teknologi pendidikan, media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Association for Educational Communications and Technology, AECT 2023 menjelaskan bahwa teknologi pendidikan merupakan bidang yang mempelajari dan menerapkan teori, hasil penelitian, serta praktik etis untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui kegiatan merancang, mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, dan mengevaluasi proses maupun sumber belajar. Definisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran bukan hanya berkaitan dengan

penggunaan teknologi, tetapi juga bagaimana guru mampu merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi, dan tujuan pembelajaran.

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), penggunaan media pembelajaran memiliki peran yang penting karena materi pembelajaran banyak memuat konsep, fenomena, dan proses ilmiah yang memerlukan visualisasi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu guru menjelaskan materi yang bersifat abstrak, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru tidak hanya dituntut mampu menggunakan media pembelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan media yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik (Apriliani et al., 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Solekhat (2023)

melaporkan bahwa kegiatan pendampingan dan *In House Training* mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis Powerpoint. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pelatihan yang sistematis dapat meningkatkan kompetensi guru, baik dalam aspek teknis maupun kreativitas untuk merancang media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran (Dasar, 2025). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak membahas peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan atau efektivitas penggunaan media pembelajaran. Penelitian yang mengkaji secara mendalam pengalaman guru dalam mengembangkan media pembelajaran pada proses pembelajaran IPA, khususnya di tingkat sekolah menengah pertama, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman guru dalam mengembangkan media pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta kontribusi pengalaman tersebut terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengkaji pengalaman guru dalam mengembangkan media pembelajaran pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penelitian dilaksanakan di UPT SPF SMP Negeri 33 Makassar dengan melibatkan tiga orang guru IPA sebagai informan. Penentuan informan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu guru yang memiliki pengalaman dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran pada pembelajaran IPA.

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman guru dalam mengembangkan media pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran dan pemanfaatan media di dalam kelas, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan sebagai data

pendukung yang meliputi perangkat pembelajaran, dokumentasi kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengalaman Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran



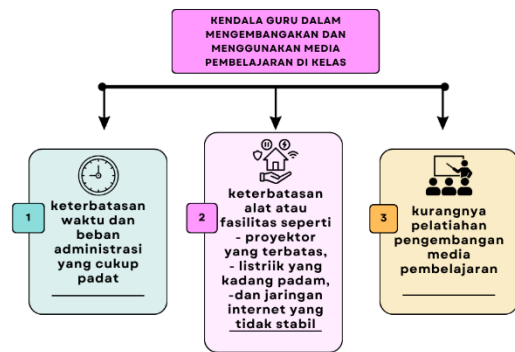
Gambar 1: Diolah dari hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru IPA sekolah tersebut telah mengembangkan berbagai media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik. Media yang dikembangkan meliputi PowerPoint, video pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Canva, serta media sederhana yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Dalam proses pengembangannya, guru tidak

hanya memanfaatkan buku paket sebagai sumber belajar, tetapi juga menggunakan berbagai referensi dari internet dan platform pembelajaran digital untuk memperkaya materi yang disampaikan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman mengajar berperan penting dalam kemampuan guru memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas. Guru yang memiliki pengalaman lebih banyak cenderung lebih mampu menyesuaikan media dengan karakteristik peserta didik sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih menarik dan bermakna. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yfandi et al. (2024) yang menyatakan bahwa pengalaman guru memengaruhi kemampuan dalam memilih, mengembangkan, dan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif.

2. Kendala guru dalam Mengembangkan dan menggunakan media Pembelajaran.



Gambar 2: Diolah dari hasil Penelitian

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru masih menghadapi beberapa kendala dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran. Kendala tersebut meliputi keterbatasan waktu dalam menyiapkan media, ketersediaan sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai, serta kemampuan peserta didik yang beragam dalam menerima materi pembelajaran. Kondisi tersebut mengharuskan guru untuk menyesuaikan media yang digunakan dengan situasi pembelajaran di kelas.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru berupaya meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, memanfaatkan berbagai sumber belajar digital, serta berdiskusi dengan rekan sejawat mengenai pengembangan media pembelajaran. Temuan ini mendukung hasil penelitian Rissa Mardika et.al. (2025)

yang menjelaskan bahwa keterbatasan fasilitas, waktu, dan kemampuan guru menjadi faktor yang memengaruhi proses pengembangan media pembelajaran.

3. Manfaat Penggunaan Media terhadap Proses Pembelajaran IPA

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga manfaat utama yang secara konsisten dilaporkan oleh ketiga guru, yaitu peningkatan minat dan antusias belajar siswa, peningkatan pemahaman konsep IPA, serta perubahan positif pada hasil belajar siswa. Temuan ini tidak hanya bersumber dari laporan guru, tetapi juga dikonfirmasi secara langsung melalui observasi kelas yang peneliti lakukan. Siswa terlihat lebih fokus, aktif bertanya, dan bersemangat ketika pembelajaran menggunakan media dibandingkan saat guru hanya menjelaskan secara lisan.



Gambar 3: Diolah dari hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan berbagai manfaat yang nyata terhadap proses pembelajaran IPA. Manfaat tersebut tidak hanya dirasakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, manfaat penggunaan media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek utama, yaitu meningkatkan minat dan antusias belajar siswa,

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA, serta memberikan perubahan positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa pengalaman guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran IPA merupakan suatu proses yang saling berkaitan antara pengalaman guru, kendala yang dihadapi, manfaat yang diperoleh, serta motivasi yang mendorong guru untuk terus mengembangkan media pembelajaran. Keempat aspek tersebut membentuk suatu rangkaian pengalaman yang menggambarkan bagaimana guru berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman guru dalam

mengembangkan media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran IPA di UPT SPF SMP Negeri 33 Makassar. Guru mengembangkan berbagai media pembelajaran dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta materi yang akan disampaikan. Media yang dimanfaatkan meliputi PowerPoint, video pembelajaran, LKPD, Canva, dan media yang telah tersedia dari youtube dan tiktok. Dalam pelaksanaannya, guru masih menghadapi beberapa hambatan, antara lain keterbatasan waktu, ketersediaan sarana dan prasarana, serta perbedaan kemampuan peserta didik. Meskipun demikian, berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, seperti memanfaatkan sumber belajar yang beragam, meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, dan menjalin kolaborasi dengan sesama guru. Pengalaman tersebut memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran IPA, terutama dalam meningkatkan partisipasi, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Apriliani, I., Ningsih, A., Susilowati, D., Madani, M., & Bumigora, U. (2025). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Desktop untuk Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar*. 3(1), 11–21.
- Dasar, D. I. S. (2025). *Jurnal Pendidikan Sultan Agung PENGALAMAN GURU MEMANFAATKAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE*. 5(1), 29–37.
- Rissa Mardika, Inoki Ulma Tiara, Waza Karia Akbar (2025). ALASAN GURU TIDAK MENGGUNAKAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI DI SMP DWIPAABADIKECAMATAN KATEMAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU 2477-2143
- Solekhat, S. (2023). *Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Video Pembelajaran Berbasis Power Point melalui Kegiatan Pendampingan dan In House Training di SD Negeri 3 Ngareanak*. 4(1), 137–149. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i1.86>
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>
- Yfandi, W. O. F. A., Damhuri, D., & Anas, M. (2024). Analisis Hubungan Literasi Sains Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Sel Kelas Xi Ipa Di Sma Negeri Se-Kecamatan Tongkuno. *Jurnal Biofiskim Pendidikan Dan Pembelajaran Ipa*. <https://doi.org/10.33772/biofiskim.v6i1.884>
- Zulkifli. (2021). *Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas VII SMP Negeri 1 Barru*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.